

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam dan budaya yang kaya dan beragam. Mulai dari potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, hingga seni budaya. Hal-hal tersebut merupakan aset yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia.

Perkembangan industri kepariwisataan di Indonesia sedang bergerak menuju ke arah yang lebih baik. Keberhasilan pariwisata dalam meningkatkan kondisi ekonomi bisa didengar di berbagai daerah di Indonesia. Hal tersebut membuat masyarakat baik dari pemerintah setempat, kelompok masyarakat, hingga komunitas bersemangat dalam membangun dan mengembangkan potensi wisata yang ada di daerahnya. Pariwisata diharapkan mampu menghasilkan devisa dan dapat pula menyerap tenaga kerja. Dampaknya dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini banyak pengelola yang memanfaatkan kawasan wisata alami dengan meningkatkan daya tarik suatu kawasan wisata. Dilatarbelakangi oleh potensi alamnya yang sangat indah, sekarang ini banyak sekali bermunculan produk - produk pariwisata yang menjadikan alam yang ada sebagai salah satu modal utama mereka dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata alam yang indah adalah Kecamatan Lembang.

Kecamatan Lembang merupakan kecamatan yang berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Lembang mempunyai daya tarik wisata yang sangat indah dan berpotensi sekali untuk menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Daerah ini memiliki banyak pesona, panorama alam yang menakjubkan dan juga objek wisata alam yang indah dan menarik. Di antaranya daya tarik wisata di Kecamatan Lembang yaitu Wana Wisata Curug Cibodas di Desa Suntenjaya.

Wana Wisata Curug Cibodas berlokasi di Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Bandung, terletak cukup dekat dengan tempat wisata alam The Lodge

Maribaya. Pengunjung harus melewati jalan kecil sepanjang 800 meter dari jalan raya untuk menuju pos awal tempat penjualan tiket. Jalan ini bisa dan cukup untuk dilewati mobil, namun memiliki kualitas yang kurang baik karena masih berupa tanah yang dikeraskan. Dari pos awal pengunjung harus berjalan melewati jalan setapak yang sudah di bangun oleh pengelola. Jalan setapak ini menembus kawasan hutan pinus, disini pengunjung dapat menikmati pemandangan hijau dan udara yang sejuk. Pemandangan hutan pinus di sekeliling jalan setapak ini juga cukup bagus, cocok bagi pengunjung untuk mengambil beberapa foto selama perjalanan. Curug ini cukup unik karena lokasinya yang berada di tengah hutan. Curug Cibodas ini memang cenderung tidak terlalu besar, tingginya hanya sekitar 18 meter dengan bebatuan bertingkat, namun aliran airnya yang sangat jernih dan letaknya yang dikelilingi oleh keindahan alam hutan membuat daya tarik curug ini cukup tinggi.

Wana Wisata Curug Cibodas sebenarnya sudah memiliki pengelolaan di bawah Perhutani, namun berdasarkan pra penelitian, pihak pengelola mengatakan bahwa Wana Wisata Curug Cibodas yang masih tergolong baru dikelola pada 1,5 tahun terakhir ini masih belum optimal dengan fasilitas dan atraksi wisata yang masih seadanya dan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Tidak hanya dikatakan oleh pihak pengelola saja tetapi menurut beberapa pengunjung juga menyatakan bahwa fasilitas dan atraksi wisata yang ada belum optimal secara baik dalam kerjanya, seperti fasilitas toilet dan mushola yang kurangnya pemeliharaan dan perawatan dan buruknya kualitas aksesibilitas dari jalan raya menuju wana wisata. Kemudian sebagian pengunjung juga menyayangkan kurangnya aktivitas wisata yang ditawarkan oleh pihak pengelola.

Maka berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari data dan narasumber terkait saat melakukan pra-penelitian potensi wisata yang ada ternyata belum sepenuhnya didukung dengan fasilitas dan atraksi wisata yang menunjang kebutuhan dan kenyamanan pengunjung saat berwisata, sehingga dapat menimbulkan penurunan tingkat kunjungan. Padahal berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*) (Yoeti, 1997), maka Wana Wisata Curug Cibodas ini tidak mampu memenuhi harapan pengunjung wisata yang datang maka akan mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan pariwisatanya.

Melihat latar belakang yang sudah dijelaskan dan melihat kondisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya penelitian yang mampu mengevaluasi dan menilai kondisi fasilitas dan atraksi wisata yang ada di Wana Wisata Curug Cibodas sesuai dengan persepsi pengunjung, agar pengimplementasian pengembangan terkait fasilitas dan atraksi untuk kedepannya tidak sia-sia dan sesuai kebutuhan pengunjung. *Importance and performance analysis* dapat menjadi cara yang efektif dalam menganalisis persepsi pengunjung untuk menentukan apakah kondisi suatu destinasi wisata sudah sesuai dengan harapan pengunjung atau belum Menurut (Evans dan Chon, 1989). Maka nantinya hasil dari analisis data dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola untuk tahap pengembangan selanjutnya di Wana Wisata Curug Cibodas agar mampu memenuhi kebutuhan, kepuasan, dan kenyamanan fasilitas dan atraksi wisata bagi pengunjung wana wisata. Berdasarkan uraian tersebut maka judul dari penelitian ini yaitu “Evaluasi Tingkat Kepentingan dan Kinerja Fasilitas dan Atraksi Wisata berdasarkan Persepsi Pengunjung di Wana Wisata Curug Cibodas”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepentingan fasilitas dan atraksi Wana Wisata Curug Cibodas berdasarkan persepsi pengunjung?
2. Bagaimana tingkat kinerja fasilitas dan atraksi Wana Wisata Curug Cibodas berdasarkan persepsi pengunjung?
3. Bagaimana posisi tingkat kepentingan terhadap tingkat kinerja fasilitas dan atraksi Wana Wisata Curug Cibodas berdasarkan persepsi pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Berikut adalah tujuan penelitian dalam penelitian ini:

1. Menentukan tingkat kepentingan fasilitas dan atraksi Wana Wisata Curug Cibodas berdasarkan persepsi pengunjung.
2. Menentukan tingkat kinerja fasilitas dan atraksi Wana Wisata Curug Cibodas berdasarkan persepsi pengunjung.
3. Mengevaluasi posisi tingkat kepentingan terhadap tingkat kinerja fasilitas dan atraksi Wana Wisata Curug Cibodas berdasarkan persepsi pengunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi pengelola kawasan Wana Wisata Situ Cibodas Lembang untuk dapat mengoptimalkan kegiatan wisata serta pelayanannya agar wisatawan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan ketika mengunjungi destinasi wisata.
2. Bagi penelitian selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka untuk penelitian yang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun sebagai tahap penyusun skripsi dengan merujuk pada sistematika penulisan yang tercantum pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika yang digunakan:

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjabaran latar belakang masalah, tempat penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Fauzan Aslam Kusumah, 2018

EVALUASI TINGKAT KEPENTINGAN DAN KINERJA FASILITAS DAN ATRAKSI WISATA BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG DI WANA WISATA CURUG CIBODAS LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti lokasi, populasi, sampel, operasional variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data.

4. BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tersebut.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pembahasan dan rekomendasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar sumber yang mendukung dalam penulisan skripsi.

